

KATA PENGANTAR

Laporan Tengah Tahunan Museum Kebangkitan Nasional ini disusun dalam rangka pelaksanaan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang perencanaan kegiatan dan program serta pencapaian hasil yang telah dilaksanakan dalam bulan Januari – Juni 2013. Penyusunan Laporan Tengah Tahunan materinya menyangkut pelaksanaan tugas dan fungsi Museum Kebangkitan Nasional.

Sistematika Laporan Tengah Tahunan 2013 ini meliputi :

- BAB I Pendahuluan
- BAB II Keadaan Organisasi Dan Tata Laksana, Ketenagaan, Perlengkapan, Anggaran Dan Lain-Lain
- BAB III Realisasi Pelaksanaan Kegiatan
- BAB IV Hambatan Dan Upaya Penanggulangan
- BAB V Penutup

Laporan Tengah Tahunan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijabarkan dalam program kerja Museum Kebangkitan Nasional tahun 2013 periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2013.

Diharapkan laporan tengah tahunan ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Semoga Laporan Tengah Tahunan ini ada manfaatnya.

Jakarta, Juli 2013
Kepala Museum Kebangkitan Nasional

Drs. R. Tjahjopurnomo
NIP. 19591227 198803 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Ruang Lingkup

BAB II KEADAAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA, KETENAGAAN, PERLENGKAPAN, ANGGARAN DAN LAIN-LAIN

- A. Organisasi dan Tata Laksana
- B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi
- C. Ketenagaan
- D. Anggaran

BAB III REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Program Kerja 2013
- B. Pelaksanaan Program Kerja Museum Kebangkitan Nasional Periode 1 Januari – 30 Juni 2013
- C. Daya Serap Periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2013
- D. Alokasi Penyerapan Anggaran Periode 1 Janurai s.d. 30 Juni 2013

BAB IV HAMBATAN DAN UPAYA PENANGGULANGAN

- A. Hambatan
- B. Upaya Penanggulangan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

- Laporan realisasi kegiatan dan anggaran sampai bulan 30 Juni 2013
- Laporan Barang Milik Negara Semester I (1 Januari s.d. 30 Juni) Tahun 2013
- Laporan Barang Pengguna Semester I (1 Januari s.d. 30 Juni) tahun 2013
- Data dan klasifikasi koleksi keadaan 30 Juni 2013
- Daftar pengunjung Museum Kebangkitan Nasional bulan Januari s.d. Juni 2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Museum Kebangkitan Nasional merupakan museum sejarah yang menempati pada sebuah bangunan peninggalan kolonial Belanda yang pada masa itu dipergunakan sebagai sekolah kedokteran yang lebih dikenal dengan nama STOVIA (School Tot Opleiding Van Inlandsche Artsen) yaitu sekolah kedokteran untuk bumi putera. Gedung ini memiliki luas areal tanah 14.625 m2. Bangunan seluas 5.294 M2 dan halaman kantor 9.331 M2.

Di gedung inilah pelajar-pelajar STOVIA mempelopori gerakan persatuan dan kesatuan yang diwujudkan dalam bentuk sebuah organisasi yang diberi nama “Boedi Oetomo” pada tanggal 20 Mei 1908. Organisasi ini merupakan organisasi pergerakan modern yang pertama, karena sudah memiliki susunan kepengurusan dan AD/ART.

Gedung STOVIA mempunyai peranan dalam perjuangan bangsa Indonesia, maka pemerintah menetapkan tanggal berdirinya Boedi Oetomo 20 Mei 1908, sebagai “Hari Kebangkitan Nasional”. Sedangkan gedungnya sendiri ditetapkan sebagai gedung bersejarah dan sekaligus sebagai Benda Cagar Budaya yang dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Bangunan Cagar Budaya.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya ini Museum Kebangkitan Nasional mendapat alokasi anggaran dari APBN. Sebagai sebuah institusi pemerintah maka Museum Kebangkitan Nasional diharuskan memberikan laporan atas jalannya pengeluaran anggaran yang diterimanya dan dituangkan dalam Penyusunan Laporan Tengah Tahunan pada tahun 2013 ini.

B. DASAR

1. Peraturan tentang penyusunan laporan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Kebangkitan Nasional
3. DIPA Museum Kebangkitan Nasional Nomor : DIPA-23.15.2.422888/2013 tanggal 5 Desember 2012
4. Program Kerja Museum Kebangkitan Nasional Tahun 2013

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Laporan Tengah Tahunan Museum Kebangkitan Nasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

Pertanggung jawaban administrasi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Museum Kebangkitan Nasional selama 6 (enam) bulan dalam Tahun Anggaran 2013 dan untuk bahan masukan bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam merumuskan kebijaksanaan.

2. Tujuan

Tujuan dicapai Laporan Tengah Tahunan ini adalah sejauhmana :

keberhasilan pencapaian pelaksanaan rencana dan program selama 6 (enam) bulan dalam Tahun Anggaran 2013 dari tanggal 1 Januari s.d. 30 Juni 2013, dan bagaimana masalah dan hambatan yang ditemui serta usaha penanggulangannya.

C. RUANG LINGKUP

Laporan Tengah Tahunan Ruang Lingkupnya dari tanggal 1 Januari s.d. 30 Juni 2013 yang meliputi :

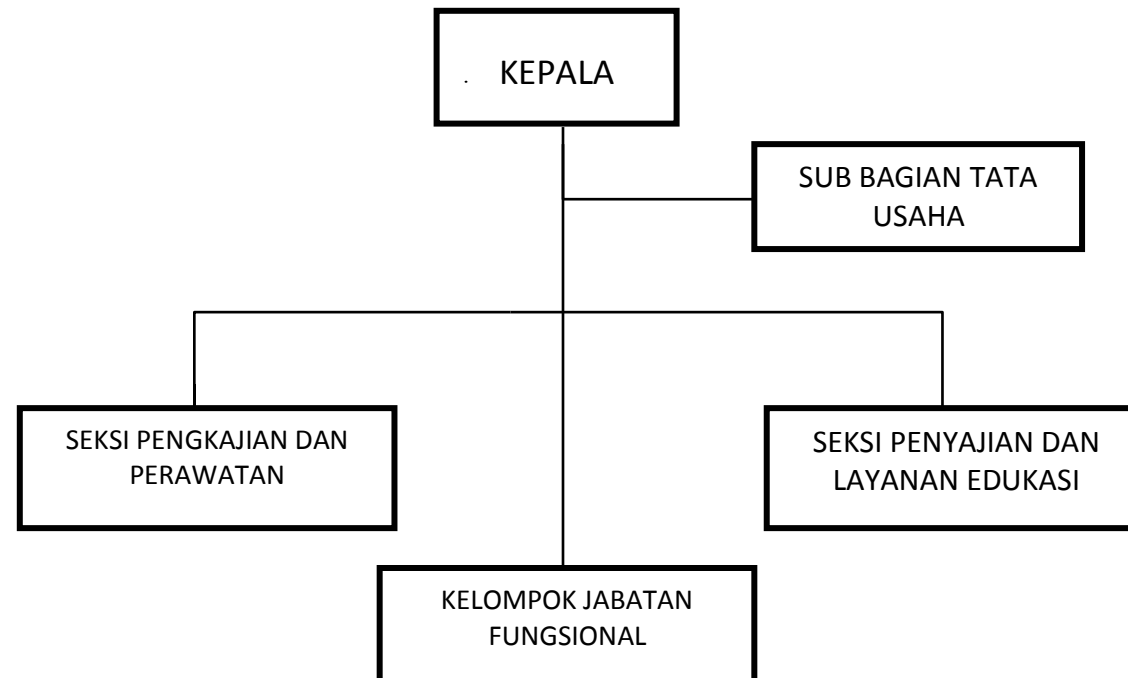
1. Program dan rencana kerja tahun anggaran 2013;
2. Pelaksanaan program dan rencana kerja tahun anggaran 2013;
3. Hambatan dan Permasalahan yang ada
4. Data-data pendukung

BAB II

KEADAAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA, KETENAGAAN, PERLENGKAPAN ANGGARAN DAN LAIN-LAIN

A. ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

Bagan susunan organisasi Museum Kebangkitan Nasional berdasarkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 49 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Kebangkitan Nasional adalah sebagai berikut :



I. **Susunan Organisasi :**

Museum Kebangkitan Nasional terdiri atas :

- a. Kepala;
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Pengkajian dan Perawatan
- d. Seksi Penyajian dan Layanan Edukasi;
- e. Kelompok jabatan fungsional.

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik Negara, dan kerumahtanggaan Museum Kebangkitan Nasional.
- b. Seksi Pengkajian dan Perawatan mempunyai tugas melakukan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan dan pengawetan serta fasilitasi pengkajian dan perawatan benda bernilai sejarah kebangkitan nasional.
- c. Seksi Penyajian dan Layanan Edukasi mempunyai tugas melakukan penyajian, pengamanan, publikasi, kemitraan, dokumentasi, dan layanan edukasi serta fasilitasi penyajian dan layanan edukasi di bidang benda bernilai sejarah kebangkitan nasional.
- d.
 - 1. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - 2. kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang kegiatannya.
 - 3. Setiap kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dikoordinasikan oleh pejabat fungsional yang ditunjuk oleh dan bertanggungjawab kepada Kepala Museum Kebangkitan Nasional.
 - 4. Jenis dan jumlah jabatan fungsional sebagaimana dimaksud ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
 - 5. Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

II. Eselonisasi

- a. Kepala Museum Kebangkitan Nasional merupakan jabatan structural eselon III.a.
- b. Kepala Subbagian dan Kepala Seksi merupakan jabatan structural eselon IV.a.

III. Lokasi

Museum Kebangkitan Nasional berlokasi di Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

IV. Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud Museum Kebangkitan Nasional berkoordinasi dengan unit organisasi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan lembaga/instansi lain yang terkait atau perorangan.

Setiap pemimpin satuan organisasi dan kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugasnya wajib :

- a. Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi serta kerja sama baik di lingkungan internal maupun eksternal Museum Kebangkitan Nasional.
- b. Melaksanakan akuntabilitas kinerja, dan
- c. Melaporkan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada atasan secara benjenjang.

Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kepala Museum Kebangkitan Nasional wajib menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Kebudayaan dengan tembusan kepada pimpinan unit organisasi yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja dengan Museum Kebangkitan Nasional.

B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Kedudukan Museum Kebangkitan Nasional

1. Museum Kebangkitan Nasional adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Museum Kebangkitan Nasional dipimpin oleh seorang Kepala yang beresada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

Tugas Museum Kebangkitan Nasional

Museum Kebangkitan Nasional mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian, publikasi, dan fasilitasi di bidang sejarah kebangkitan nasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Museum Kebangkitan Nasional menyelenggarakan fungsi :

1. Pengkajian dan perawatan benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
2. Pengumpulan dan perawatan benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
3. Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi benda bernilai sejarah kebangkitan nasional
4. Pelaksanaan pengamanan benda bernilai sejarah kebangkitan nasional
5. Pelaksanaan penyajian dan publikasi benda bernilai sejarah kebangkitan nasional
6. Pelaksanaan layanan edukasi di bidang benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang sejarah kebangkitan nasional;
8. Fasilitasi pengkajian, pengumpulan, perawatan, pengamanan, penyajian, dan layanan edukasi di bidang benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
9. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Museum Kebangkitan Nasional
10. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Kebangkitan Nasional.

D. KETENAGAAN

1. Jumlah pegawai Museum Kebangkitan Nasional
 - Pegawai Negeri Sipil : 32 orang
 - Calon Pegawai Negeri Sipil : - orang

Terdiri dari :

- a. Tenaga Teknis
 - Jumlah Tenaga Seksi Pengkajian dan Perawatan : 7 orang

- Konservator : 2 orang
- Kurator : 1 orang
- Restorator : 1 orang
- Registrar : 2 orang
- Dokumentator : 1 orang
- Tenaga Seksi Penyajian dan Layanan Edukasi : 4 orang
 - Edukator : 2 orang
 - Preparator : 1 orang
 - Bendahara Penerimaan/karcis masuk : 1 orang
- Tenaga Pustakawan Pelaksana : 3 orang
- b. Tenaga Administrasi : 14 orang
 - Tenaga Penyusun Program dan Laporan : 1 orang
 - Bendahara Pengeluaran : 1 orang
 - Penyusun Laporan dan Pengelola BMN : 2 orang
 - Pengadministrasian kerumahtanggaan : 1 orang
 - Pengadministrasian Kepegawaian : 1 orang
 - Pengadministrasian keuangan : 2 orang
 - Arsiparis pelaksana pemula : 1 orang
 - Teknisi listrik dan bangunan : 1 orang
 - Pemelihara Gedung dan Taman : 2 orang
 - Pramukantor : 1 orang
 - Caraka : 1 orang
- c. Honorerer
 - Satuan Pengaman (Satpam) : 9 orang
 - Pramubakti : 2 orang
 - Petugas Kebersihan : 6 orang
 - Pengemudi : 1 orang

2. Menjabat Jabatan Struktural	: 4 orang
- Eselon IIIa	: 1 orang
• Kepala Museum	: 1 orang
- Eselon IVa	: 3 orang
• Kepala Subbagian Tata Usaha	: 1 orang
• Kepala seksi Pengkajian dan Perawatan	: 1 orang
• Kepala Seksi Penyajian dsan Layanan Edukasi	: 1 orang
3. Sumpah Jabatan dan Sumpah Pegawai Negeri Sipil	
- Telah disumpah Jabatan	: 4 orang
- Telah disumpah Pegawai Negeri Sipil	: 32 orang
- Belum disumpah pegawai Negeri Sipil	: - orang
4. Pemilikan NIP dan KARPEG	
- Pemilikan NIP	: 32 orang
- Pemilikan KARPEG	: 32 orang
- Belum memiliki KARPEG	: - orang
5. Jenis Kelamin	
- Jenis Kelamin Pria	: 16 orang
- Jenis Kelamin Wanita	: 16 orang
- Kawin	: 32 orang
- Belum Kawin	: - orang
- Janda/Duda	: 2 orang

6. Golongan/ruang gaji

L/P	1				II				III				IV				JUMLAH
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
L	1	-	-	-	2	1	1	1	1	4	2	2	1	-	-	-	16
P	-	-	-	-	-	-	-	-	3	13	-	-	-	-	-	-	16

7. Tingkat Pendidikan

L/P	BH	TTSD	SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	JUMLAH
JML	-	-	1	2	22	-	5	2	32

E. ANGGARAN

Penerimaan DIPA Museum Kebangkitan Nasional TA 2013 Nomor : DIPA-023.15.2.422888/2013 s.d. bulan Juni telah mengalami 3 kali revisi, yaitu :

1. Revisi ke 01 sebesar Rp. 10.600.000.000,- (Sepuluh Milyar Enam Ratus Juta Rupiah) posisi masih dibintang/blokir s.d. 31 Maret 2013, terkecuali gaji, uang makan dan honorarium tenaga honorer, terdiri dari :
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 1.878.680.000,-
 - b. Belanja Barang : Rp. 4.476.342.000,-
 - c. Belanja Modal : Rp. 4.244.978.000,-
2. Revisi ke 02 sebesar Rp. 10.600.000.000,- (Sepuluh Milyar Enam Ratus Juta Rupiah) posisi sudah lepas bintang tanggal DIPA 15 April 2013, terdiri dari :
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 1.878.680.000,-
 - b. Belanja Barang : Rp. 4.476.342.000,-
 - c. Belanja Modal : Rp. 4.244.978.000,-
3. Revisi ke 03 sebesar Rp. 12.275.000.000,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) tanggal DIPA 14 Mei 2013, terdiri dari :
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 2.080.232.000,-
 - b. Belanja Barang : Rp. 4.274.790.000,-
 - c. Belanja Modal : Rp. 5.919.978.000,-

BAB IV

HAMBATAN DAN UPAYA PENANGGULANGAN

A. HAMBATAN DAN PERMASALAHAN

Hambatan dan permasalahan yang dialami Museum Kebangkitan Nasional adalah DIPA Museum Kebangkitan Nasional Tahun Anggaran 2013 lepas bintang s.d. bulan 15 April 2013 dan mengalami revisi 3 kali dengan Pagu DIPA berbeda yaitu Rp. 12.275.000.000,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah). Hal ini menyebabkan membingungkan Museum Kebangkitan Nasional dalam penyerapan anggaran dan menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, sehingga berdampak kepada terhambatnya pelaksanaan kegiatan Museum Kebangkitan Nasional.

B. UPAYA PENANGGULANGAN

Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Museum Kebangkitan Nasional adalah :

1. Melakukan kegiatan yang bersifat rutin.
2. Memaksimalkan penyerapan anggaran di pengelolaan keuangan.
3. Tetap melaksanakan kegiatan Museum Kebangkitan Nasional sesuai Program Kerja Museum Kebangkitan Nasional

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

DIPA Museum Kebangkitan Nasional lepas bintang pada bulan April 2013 dan mengalami 3 kali revisi s.d. bulan Juni 2013. Penyerapan anggaran dilaksanakan sesuai dengan program kerja

B. S A R A N

1. Diharapkan DIPA tahun 2013 ini tidak revisi lagi
2. Koordinasi antara KPPN IV ke KPPN III dapat lebih ditingkatkan

**DATA
DAN KLASIFIKASI KOLEKSI KEADAAN S.D. MARET 2013
MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL**

NO. KODE	JENIS KOLEKSI	SUB KOLEKSI	JUMLAH	
1	2	3	4	
01	Bangunan	1. Bangunan 2. Hidran	1 2	Buah Buah
02	Perlengkapan Rumah Tangga	-	-	
03	Peralatan Kantor	1. Mebel Terdiri dari : a. Meja b. Kursi c. Tempat Tidur 2. Jam Dinding 3. lampu Hias 4. Mesin Ketik	37 2 34 1 1 20 5	Buah Buah Buah Buah Buah Buah

NO. KODE	JENIS KOLEKSI	SUB KOLEKSI	JUMLAH
1	2	3	4

04	Pakaian dan perlengkapan	4. Mesin Ketik	5	Buah
		5. Gantungan Lonceng	2	Buah
		6. Stempel	1	Buah
		-	-	
		1. Berat	22	Buah
		2. Ringan	232	Buah
05	Perlengkapan kesehatan	3. Naskah/Kata Mutiara	32	Buah

NO. KODE	JENIS KOLEKSI	SUB KOLEKSI	JUMLAH	
1	2	3	4	
06	Perlengkapan Religi	-	-	
07	Peralatan Perang	1. Pakaian	4	Buah
		2. Senjata	134	Buah
		Terdiri dari :		
		a. Pedang	2	Buah
		b. Busur/anak panah	120	Buah
		c. Tameng	1	Buah
		d. Senapan	4	Buah
		e. Peluru	5	Buah
		f. Karpet	1	Buah

NO. KODE	JENIS KOLEKSI	SUB KOLEKSI	JUMLAH	
1	2	3	4	
08	Peralatan Perhubungan	g. Tongkat Komando	1	Buah
		h. kujang	1	Buah
		i. golok	2	Buah
		j. clurit	1	Buah
		k. cudik	1	Buah
	Dokumen	-	-	Buah
		1. Foto	1.224	Buah
		2. Tustel	6	Buah
		3. Alat Cetak	17	Buah
		4. Kaset/VCD	2	Buah
		5. Naskah/Kata Mutiara	32	Buah

NO. KODE	JENIS KOLEKSI	SUB KOLEKSI	JUMLAH	
1	2	3	4	
10	Peralatan Upacara	-	-	
11	Benda Visualisasi	1. Lukisan	76	Buah
		2. Patung	44	Buah
		3. Diorama	4	Buah
		4. Peta/maket/sketsa	12	Buah
		5. miniatur	8	Buah
12	Benda Numismatik	1. Mata Uang	110	Buah
13	Benda Heraldik	1. Vandel	44	Buah
14	Perlengkapan Seni	1. Peralatan Musik	3	Buah
JUMLAH			2.045	Buah

